

Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting untuk Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Wira Bone

Raudatul Janah^a, Yuli Fitriani^b, Karolina^{c*}

^{abc}Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia

*Corresponding author: karolina@politala.ac.id

Abstract

Financial statements are usually prepared by the company for activities that have occurred. The same applies to CV Wira Bone, which is a company in the welding workshop sector. Previously, this company did not have financial reports, only had proof of transactions and simple financial records, so there were still errors in calculating profits and having difficulty in making decisions. Therefore, it is necessary to prepare financial statements to provide information about the company's financial records. The preparation of financial reports can be done with a computerized system using the Zahir Accounting Version 6. The data obtained is in the form of financial data owned by the company which is requested directly and asked for its suitability with the company's activities. With the Zahir application, the resulting financial reports are more accurate, effective and efficient. The use of Zahir Accounting Version 6 is a good solution for solving company financial problems, providing convenience, and can save processing time.

Keywords: *Computerized Systems; Financial Statement; Zahir Accounting Version 6*

Abstrak

Laporan keuangan biasanya disusun oleh pihak perusahaan untuk kegiatan yang telah terjadi atas transaksi. Begitu pula pada CV Wira Bone yang merupakan perusahaan di bidang bengkel las. Sebelumnya perusahaan ini belum memiliki laporan keuangan, hanya memiliki bukti-bukti transaksi dan catatan keuangan yang sederhana saja sehingga masih terjadi kekeliruan dalam menghitung keuntungan dan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karena belum mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Karena itu, diperlukan penyusunan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai pencatatan keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6. Data yang diperoleh berupa data keuangan yang dimiliki perusahaan yang diminta secara langsung dan ditanyakan kesesuaiannya dengan kegiatan perusahaan. Dengan aplikasi Zahir, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, efektif dan efisien. Penggunaan Zahir Accounting Versi 6 ini merupakan solusi yang baik untuk pemecahan masalah keuangan perusahaan, memberikan kemudahan, dan dapat menghemat waktu pengerjaannya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Sistem Komputerisasi; Zahir Accounting Versi 6

@IJAAF 2021 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan pasti memerlukan laporan keuangan baik perusahaan yang dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) maupun *Commanditaire Vennootschap*/Perseroan Komanditer (CV). Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan agar dapat mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan serta dapat mengetahui secara jelas bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah cara untuk memberikan informasi keuangan kepada semua pihak, baik pihak luar perusahaan atau pihak dalam perusahaan.

Adanya laporan keuangan memudahkan perusahaan dalam manajemen kegiatan perusahaan ketika perusahaan menerima penghasilan ataupun menggunakan penghasilan tersebut. Dalam laporan keuangan perusahaan harus mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perubahan posisi keuangan di setiap periode perusahaan berjalan. Data keuangan untuk penyusunan laporan keuangan dapat berupa cek, bilyet giro, kuitansi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan transaksi perusahaan.

CV Wira Bone adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbengkelan, khususnya usaha bengkel las. CV Wira Bone memiliki karyawan yang berpengalaman dalam mengerjakan proyek dari skala kecil (rumah) sampai dengan proyek skala besar (kantor, rumah sakit, hotel, dan lain-lain). Proyek yang dilakukan berupa pembuatan pagar dan tralis, *canopy* dan atap, railing tangga, atap besi, pintu besi, permainan PAUD/TK, rangka besi, stainless, dan rangka baja.

Sebelumnya CV ini tidak pernah membuat laporan keuangan baik secara manual maupun aplikasi. Sejauh ini, perusahaan hanya memiliki catatan tentang penerimaan dan pengeluaran kas saja. Hal ini berdampak pada kesulitan mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan akan memudahkan CV dalam mengambil suatu keputusan serta seluruh pihak dapat mengetahui bagaimana laporan keuangan yang dimiliki oleh CV Wira Bone sebagai bentuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menghindari adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak perusahaan baik dalam pencatatan angka dan jumlah keuangan maupun hal lainnya, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Seiring perkembangan zaman, teknologi pun turut berkembang. Teknologi menghasilkan aplikasi yang memudahkan dalam menyusun laporan keuangan, salah satunya aplikasi Zahir Accounting. Aplikasi ini digunakan

untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Jika dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang lain, aplikasi Zahir ini memiliki fitur yang lebih lengkap serta penggunaannya yang mudah salah satunya Bahasa yang digunakan terdapat Bahasa Indonesia. Sehingga, untuk seseorang yang tidak memiliki pengetahuan secara mendalam mengenai akuntansi dapat mengoperasikan aplikasi ini karena penggunaan Bahasa Indonesia serta harus mengerti bagaimana langkah-langkah terhadap penggunaan aplikasi ini.

Kesenjangan yang terjadi dalam proses pembuatan laporan keuangan ini, yaitu adanya perbedaan yang tersedia dengan penelitian sebelumnya. Seperti bukti transaksi, tidak tersedianya laporan keuangan sebelumnya bahkan yang manual sekalipun, kurangnya informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi kendala yang besar karena laporan keuangan masih bisa dibuat walaupun terkesan sederhana. Kontribusi yang dilakukan yaitu, dengan adanya penyusunan laporan keuangan ini dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengambil suatu keputusan nantinya. Selain itu, dengan aplikasi Zahir ini penyusunan laporan keuangan mudah untuk dikerjakan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya terdapat beberapa saja bukti transaksi yang dimiliki perusahaan. Selain itu, penulisan bukti transaksinya juga masih belum sesuai dengan ketentuan yang seharusnya. Akibatnya, terdapat kesulitan dalam proses penginputan data. Perusahaan ini belum memiliki laporan keuangan sama sekali sehingga untuk penginputan saldo awalnya hanya bermodal dari bukti transaksi yang ada melalui aplikasi langsung yang dilakukan penulis. Jadi, laporan keuangan ini tetap terbentuk walaupun terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Untuk kelebihannya sendiri lebih mudah dan sedikitnya transaksi yang terjadi pada CV Wira Bone sehingga dalam proses penginputan tidak sering terjadi kendala.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam buku Harahap (2013) yang dikutip dari Hariyani (2016) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Sedangkan menurut *American Accounting Association* (AAA)

dalam buku Soemarso SR. (2009:5) yang dikutip dari Hariyani (2016), akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Samryn (2014), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Sementara Sujarweni (2015) mendefinisikan akuntansi sebagai proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Persamaan dasar akuntansi adalah suatu kondisi dimana aktiva (harta, asset) yang dimiliki perusahaan harus sama dengan utang (kewajiban) ditambah dengan modal (ekuitas) (Hariyani, 2016). Persamaan dasar akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:

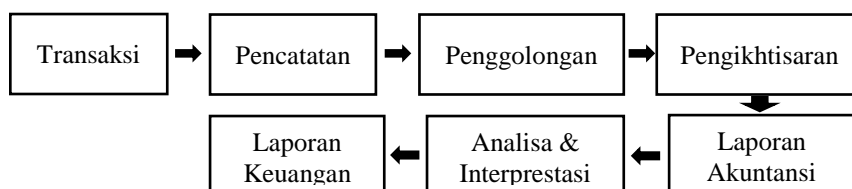
$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} \quad (1)$$

Assets (aktiva/harta) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, seperti kas (*cash*), piutang usaha (*accounts receivable*), piutang wesel (*notes receivable*), perlengkapan (*supplies*), biaya-biaya dibayar dimuka (*prepaid expense*), peralatan (*equipment*), gedung (*building*), tanah (*land*), dan sebagainya. Dalam neraca *assets* dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tetap (*fixed assets*).

Liabilities (kewajiban) adalah kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar, seperti utang usaha (*accounts payable*), utang wesel (*notes payable*), pendapatan-pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*), utang bank jangka panjang (*loan bank*), dan sebagainya. Dalam balance sheet (neraca) *liabilities* dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu utang lancar (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term liabilities*).

Owner's equity (modal pemilik) adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Dalam *balance sheet* (neraca) pencatatan modal tergantung dari bentuk perusahaan, untuk perusahaan perorangan modal dicatat dengan disertai nama pemilik, sedangkan perusahaan perseroan modal dicatat dengan modal saham dan laba laba ditahan.

Menurut Adam (2015), proses akuntansi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Proses akuntansi

Tahap transaksi adalah tahap yang dilakukan dengan identifikasi dan pengukuran. Tahap pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran adalah tahap akuntansi dalam proses dan pelaporan. Tahap analisa dan interpretasi adalah tahap yang mengkomunikasikan laporan.

Tahap Pencatatan :

- Pembuatan atau penerimaan bukti untuk transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- Pencatatan bukti transaksi ke dalam Buku Harian (Jurnal) dan sekaligus menggolongkan transaksi tersebut ke dalam nomor kode perkiraan.
- Pemindahbukuan (posting) dari buku harian ke perkiraan yang bersangkutan di Buku Besar (*Ledger*).

Tahap Pengikhtisaran:

- Pembuatan Neraca Saldo (*Trial Balance*) dari perkiraan-perkiraan di buku besar.
- Pembuatan Neraca Lajur (*Wokrsheet*) dan Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*).
- Penyusunan Laporan Keuangan (*Income Statement/Statement of Comprehensive Income, Statement of Financial Position/Balance Sheet, Statement of Change in Equity/Capital Statement*).
- Pembuatan Jurnal Penutup (*Closing Balance*).
- Pembuatan Neraca Saldo Penutup (*Post Closing Trial Balance*).
- Pembuatan Jurnal Pembalik (*Reversing Entries*).

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2015), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan

merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data akuntansi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan (Hutauruk, 2017).

Terdapat 5 jenis dari laporan keuangan, yaitu:

- a. Laporan Laba Rugi (L/R) adalah laporan yang menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas atau modal selama satu periode.
- c. Neraca adalah laporan yang menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki serta jumlah dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi.
- d. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan adalah catatan laporan yang menginformasikan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan (Sari & Ulya, 2019).

Zahir Accounting

Menurut Yuswanto & Hanafi (2013), Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrate software*). Menurut Himayati (2008:2) yang dikutip dari Utami & Hidayat (2018), Zahir Accounting adalah sebuah program yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi yang mudah digunakan, sehingga bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sekalipun dapat menggunakan *software* ini dengan baik (Center, 2019).

Sari & Ulya (2019) dalam penelitian yang berjudul Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Citarum Borneo Quantum menyatakan dengan menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1 penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan laporan keuangannya didapatkan dengan cepat, akurat dan efisien. Penelitian Chania (2019) menyebutkan bahwa dengan menggunakan Zahir Accounting 5.1, pengolahan data keuangan lebih mudah dilakukan dan hasilnya cepat untuk didapatkan, karena hasilnya otomatis terlihat ketika input data selesai dilakukan. Selain itu, untuk mengetahui laporan keuangannya juga lebih mudah, apalagi didukung dengan adanya tampilan grafik untuk memudahkan memahami informasi keuangan.

Menurut Mujiaty, Saridawati, Novayanti, & Puspaningrum (2019), software Zahir Accounting Versi 5.1 mudah digunakan dengan tampilan yang sederhana dan proses akuntansinya berjalan secara otomatis mulai dari pencatatan awal sampai pembuatan laporan keuangan. Selain itu, penggunaan software ini mengurangi terjadinya hambatan dalam proses pembuatan laporan keuangan yang biasanya membutuhkan waktu cukup lama. Anggraeni & Ujiandari (2020) menegaskan bahwa aplikasi Zahir Accounting dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan transaksi, menjamin pengendalian dan keamanan data, dan mempermudah pembuatan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

Sementara itu, hasil penelitian Mulyani, Rusdi, & Karo (2020) menyatakan bahwa dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi dapat mempermudah pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan dengan waktu yang relatif lebih singkat dan menghasilkan laporan yang tepat, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh para pihak yang memerlukannya. Zahir Accounting merupakan suatu aplikasi akuntansi yang pada saat ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan untuk pengolahan data transaksi dan mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap dengan waktu yang cepat dan data yang dihasilkan akurat. Dalam penggunaan aplikasi ini bisa mengefisienkan waktu. Selain itu aplikasi ini juga memiliki tingkat keamanan yang cukup baik dibandingkan dengan sistem manual.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka-angka dari bukti transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Dikatakan jenis penelitian kualitatif karena penulis melakukan pendeskripsian terhadap hasil yang telah diinput dari data penelitian yang berupa angka-angka dari bukti transaksi yang menghasilkan suatu laporan keuangan.

Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan yang bersangkutan berupa bukti-bukti atas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (a) observasi dengan melihat kegiatan pencatatan transaksi untuk laporan keuangan yang ada di CV Wira Bone; (b) wawancara dengan pihak terkait dengan masalah keuangan untuk memastikan bukti transaksi atau catatan keuangan yang telah ada sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan pada CV Wira Bone; (c) studi pustaka dengan memperbanyak referensi dari membaca buku, artikel, jurnal, penelitian sebelumnya, dan informasi lain yang memiliki kaitan

atau berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting.

Pengumpulan data berupa bukti-bukti transaksi dari CV Wira Bone mulai bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020. Data diperoleh dari CV Wira Bone langsung. Selain itu, pengumpulan data yang diperoleh juga berupa hasil wawancara mengenai CV Wira Bone itu sendiri.

Pengolahan data dengan menggunakan cara input data bukti transaksi dalam aplikasi Zahir Accounting versi 6. Dari bukti transaksi yang diperoleh adalah bukti transaksi 3 bulan terakhir, yaitu bulan Agustus, September, dan Oktober 2020. Dimana, bulan Agustus 2020 menjadi dasar atau saldo awal penginputan data transaksi.

Analisis perbandingan pada penelitian ini merupakan data yang sudah disimpulkan pada tiap bulannya, kemudian dilakukan perbandingan mengenai laporan keuangan CV Wira Bone dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020. Pada laporan keuangan 3 bulan tersebut dapat dibandingkan karena terjadi fluktuasi yang signifikan di tiap bulannya, baik penurunan maupun kenaikan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

CV Wira Bone merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang bengkel. Pencatatan keuangan yang dimiliki CV Wira Bone masih berbentuk sangat sederhana dan belum sesuai dengan ketentuan standar PSAK. Sehingga, belum bisa mengetahui bagaimana laporan keuangan dari CV Wira Bone selama kegiatan operasional berlangsung. Karena laporan keuangan belum tersedia, maka dapat mengakibatkan pencatatan transaksi kurang akurat serta keamanan kurang terjamin sebab bukti-bukti transaksi yang sudah ada sebelumnya dapat menghilang. Selain itu, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan akan terasa sulit. Pengambilan keputusan yang dimaksud adalah keputusan yang akan diambil ketika melakukan kegiatan perusahaan untuk periode selanjutnya.

Standar akuntansi yang relevan digunakan oleh jenis perusahaan ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK-ETAP ini merupakan standar yang digunakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sehingga entitas (perusahaan) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi

penggunaan eksternal. Standar ini relevan digunakan untuk CV Wira Bone karena, dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya sendiri, standarnya lebih sederhana karena menggunakan konsep biaya historis, bentuk pengaturan lebih sederhana dalam perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Selain itu, laporan akuntansi dapat di audit dan mendapatkan opini audit, sehingga laporan keuangan dapat digunakan untuk menjangkau dana investasi agar usaha lebih berkembang.

Akun standar yang digunakan untuk menjadi bagian dari input data dalam laporan laba rugi yaitu, akun pendapatan usaha, beban gaji dan upah, beban listrik, beban air, beban internet sehingga akan menghasilkan apakah perusahaan mengalami laba atau rugi. Sedangkan untuk laporan neraca yaitu, akun kas, bank, piutang usaha, piutang karyawan, persediaan, uang muka pembelian, utang usaha, utang usaha yang belum ditagih, uang muka penjualan, dan laba tahun berjalan sehingga akan mengetahui apakah harta dan kewajiban yang dimiliki perusahaan telah seimbang atau tidak. Untuk akun yang digunakan dalam laporan arus kas yaitu, akun persediaan, uang muka penjualan, pendapatan jasa, beban gaji dan upah, beban listrik, beban air dan beban internet sehingga akan mengetahui berapa sisa dari menggunakan kas yang telah dilakukan perusahaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting hingga mampu membuat suatu laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam penginputan laporan keuangan. Seperti, data perusahaan (nama, alamat, telepon, email dan website), dan catatan transaksi keuangan yang dimiliki perusahaan.
- b. Kemudian, mempersiapkan aplikasi zahir untuk proses penginputan data perusahaan dan catatan atau bukti transaksi perusahaan.
- c. Setelah itu, lakukan proses penginputan dari data perusahaan, kemudian penginputan data konsumen, produsen, karyawan sesuai catatan atau bukti transaksi.
- d. Lalu, menginput satuan pengukuran yang digunakan perusahaan tertulis di catatan atau bukti transaksi.
- e. Selanjutnya, input data produk sesuai dengan catatan dan bukti transaksi yang dimiliki.
- f. Kemudian, input saldo awal, transaksi kas keluar, kas masuk, penjualan dan pembelian.
- g. Setelah proses input selesai, baru kembali menu awal lalu klik bagian laporan akan muncul berbagai macam laporan. Karena, yang biasanya

digunakan ada 3 (tiga) laporan jadi hanya menampilkan 3 laporan saja yaitu, laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas.

Berikut adalah laporan yang dihasilkan dari proses penginputan.

1. Laporan Laba Rugi

CV WIRA BONE			
LAPORAN LABA RUGI			
AGUSTUS S.D OKTOBER 2020			
	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)
Pendapatan			
Pendapatan Usaha			
4100-00-001 Pendapatan Jasa	58.700.000	125.858.000	15.200.000
Total Pendapatan Usaha			
Total Pendapatan	58.700.000	125.858.000	15.200.000
Beban atas Pendapatan	-	-	-
Total Beban atas Pendapatan	-	-	-
Laba/ Rugi Kotor	58.700.000	125.858.000	15.200.000
Beban Operasional			
Beban Administrasi dan Umum			
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	4.065.000	750.000	1.000.000
6200-00-032 Beban Listrik	600.000	600.000	600.000
6200-00-033 Beban Air	250.000	250.000	250.000
6200-00-035 Beban Internet	350.000	350.000	350.000
Total Beban Administrasi dan Umum	5.265.000	1.950.000	2.200.000
Beban Operasional Lain			
6200-00-011 Beban Transportasi	-	-	90.000
Total Beban Operasional Lain	-	-	90.000
Total Beban Operasional	53.435.000	123.908.000	2.290.000
Beban Non Operasional	-	-	-
Total Beban Non Operasional	-	-	-
Laba/ Rugi Operasi	53.435.000	123.908.000	12.910.000
Pendapatan Lain	-	-	-
Total Pendapatan Lain	-	-	-
Beban Lain	-	-	-
Total Beban Lain	-	-	-
Laba/ Rugi Bersih	53.435.000	123.908.000	12.910.000

Gambar 2. Laporan Laba Rugi Agustus s.d Oktober 2020

2. Laporan Neraca

CV WIRA BONE NERACA AGUSTUS S.D OKTOBER 2020				
		Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)
Harta				
Kas				
1100-00-020	Kas	2.460.600	68.589.600	80.458.600
Total Kas		2.460.600	68.589.600	80.458.600
Bank				
1200-00-010	Bank	55.000	14.703.000	22.558.000
Total Bank		55.000	14.703.000	22.558.000
Piutang Usaha				
1300-00-010	Piutang Usaha	45.000.000	61.900.000	26.900.000
Total Piutang Usaha		45.000.000	61.900.000	26.900.000
Total Piutang Lain				
1300-00-920	Piutang Karyawan	-	150.000	150.000
Total Piutang Lain		-	150.000	150.000
Persediaan Barang				
1400-00-010	Persediaan #1	7.319.400	17.550.400	25.561.400
Total Persediaan Barang		7.319.400	17.550.400	25.561.400
Uang Muka Dibayar				
1500-00-010	Uang Muka	-	-2.381.667,66	-2.981.666,67
Pembelian				
Total Uang Muka Dibayar		-	-2.381.667,66	-2.981.666,67
Total Harta		54.835.000	160.511.333,33	152.646.333,33
Kewajiban				
Utang Usaha				
2100-00-010	Utang Usaha	-	-7.281.667,66	-9.056.666,67
Total Utang Usaha		-	-7.281.667,66	-9.056.666,67
Utang Lain				
2100-00-910	Utang Usaha yang Belum Ditagih	-	-50.000	-50.000
Total Utang Lain		-	-50.000	-50.000
Uang Muka Diterima				
2200-00-110	Uang Muka	1.400.000	-9.500.000	-28.500.000
Penjualan				
Total Uang Muka Diterima		1.400.000	-9.500.000	-28.500.000
Total Kewajiban		1.400.000	-16.831.667,66	-307.606.667,67
Modal				
Laba				
3200-00-020	Laba Tahun	53.435.000	177.343.000	190.253.000
Berjalan				
Total Laba		53.435.000	177.343.000	190.253.000
Modal				
Total Modal		53.435.000	177.343.000	190.253.000
Total Kewajiban dan Modal		53.835.000	160.511.333,33	152.646.333,33

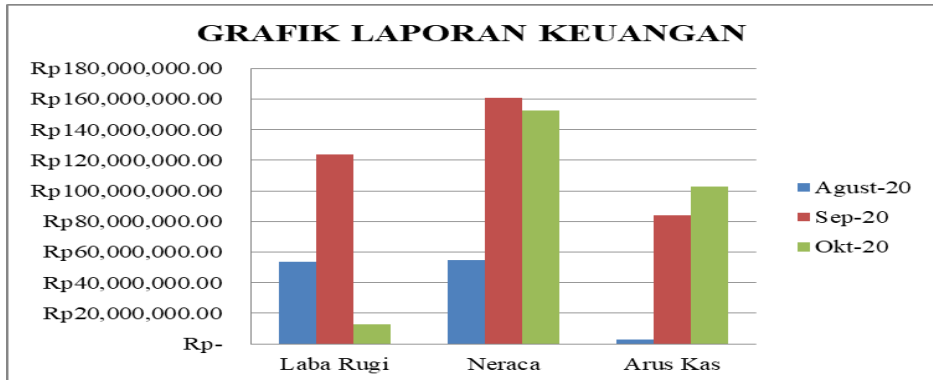
Gambar 3. Laporan Neraca Agustus s.d Oktober 2020

3. Laporan Arus Kas

**CV WIRA BONE
LAPORAN ARUS KAS
AGUSTUS S.D OKTOBER 2020**

	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)
Operating Activities			
Piutang Lain			
1300-00-920 Piutang Karyawan	-	-150.000	-
Total Piutang Lain	-	-150.000	-
Persediaan Barang			
1400-00-010 Persediaan #1	-7.319.400	-10.241.000	-8.061.000
Total Persediaan Barang	-7.319.400	-10.241.000	-8.061.000
Uang Muka Dibayar			
1500-00-110 Uang Muka Pembelian	-	-3.400.000	-600.000
Total Uang Muka Dibayar	-	-3.400.000	-600.000
Utang Usaha			
2100-00-010 Utang Usaha	-	-1.490.000	-575.000
Total Utang Usaha	-	-1.490.000	-575.000
Utang Lain			
2100-00-910 Utang Usaha yang Belum Ditagih	-	-50.000	-
Total Utang Lain	-	-50.000	-
Uang Muka Diterima			
2200-00-110 Uang Muka Penjualan	14.600.000	78.800.000	22.500.000
Total Uang Muka Diterima	14.600.000	78.800.000	22.500.000
Pendapatan Usaha			
4100-00-001 Pendapatan Jasa	500.000	20.058.000	8.700.000
Total Pendapatan Jasa	500.000	20.058.000	8.700.000
Beban Administrasi dan Umum			
6200-00-010 Beban Gaji & Upah	-4.065.000	-750.000	-1.000.000
6200-00-032 Beban Listrik	-600.000	-600.000	-600.000
6200-00-033 Beban Air	-250.000	-250.000	-250.000
6200-00-035 Beban Internet	-350.000	-350.000	-350.000
Total Beban Administrasi dan Umum	-5.265.000	-1.950.000	-2.200.000
Beban Operasional Lain			
6900-00-011 Beban Transportasi	-	-	-90.000
Total Beban Operasional Lain	-	-	-90.000
Total Operating Activities	2.515.600	81.577.000	19.674.000
Total Keluar/ Masuk Kas	2.515.600	81.577.000	19.674.000
Saldo Awal	-	2.515.600	84.092.600
Saldo Akhir	2.515.600	84.092.600	102.966.600

Gambar 4. Laporan Arus Kas Agustus s.d Oktober 2020



Gambar 5. Grafik Laporan Keuangan

Untuk laporan laba rugi bulan Agustus 2020 perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 53.435.000, bulan September 2020 perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 123.908.000 yang artinya terjadi peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya, dan untuk bulan Oktober 2020 perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 12.910.000 dimana perusahaan mengalami penurunan yang cukup banyak dari hasil sebelumnya. Akan tetapi, hal ini diakibatkan karena terjadinya transaksi yang lebih sedikit dibandingkan bulan sebelumnya atau nominal yang diperoleh atas penjualan lebih sedikit. Selain itu, dapat dilihat pada grafik laba rugi ketika perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pengeluaran, maka perusahaan tersebut menghasilkan laba perusahaan begitupun sebaliknya.

CV Wira Bone menghasilkan laba dalam 3 bulan berturut-turut walaupun laba yang dihasilkan berbeda-beda. Fluktuasi ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh CV Wira Bone tiap bulannya dan beban gaji yang diberikan ke karyawan juga tidak sama. Hal ini karena tiap bulan pesanan masing-masing pelanggan berlainan dan juga harga yang berbeda, sehingga mengakibatkan gaji yang diberikan sesuai dengan pesanan pelanggan dan banyaknya pekerjaan yang telah dilakukan oleh masing-masing karyawan.

Jika dilihat dari laporan neraca dalam 3 bulan CV Wira Bone juga menghasilkan hasil yang berbeda-beda sesuai dengan kegiatan transaksi yang dilakukan perusahaan. Untuk laporan neraca bulan Agustus 2020 perusahaan menghasilkan hasil yang *balance* untuk akun harta dengan kewajiban dan modal sebesar Rp 54.385.000, bulan September 2020 perusahaan menghasilkan sebesar Rp 160.511.333,33, dan bulan Oktober

2020 menghasilkan sebesar Rp 152.646.333,33. Hal ini terjadi dikarenakan kegiatan perusahaan berbeda-beda di setiap bulannya walaupun kegiatan yang dilakukan jual beli saja. Akan tetapi, dalam jual beli terdapat barang pesanan yang sama, seperti pemesanan teralis. Dengan adanya hal ini membuktikan bahwa dalam kegiatan jual beli di CV Wira Bone meskipun kegiatan perusahaan berbeda tidak bisa dipungkiri juga terdapat kegiatan yang sama pada tiap bulannya walaupun tidak banyak. Selain itu, dari neraca bulan September dan Oktober 2020 pada pos kewajiban perusahaan hasil yang diperoleh bernilai negatif (-). Hal ini terjadi karena CV Wira Bone masih memiliki tanggungan atau utang yang belum sepenuhnya terbayarkan, sehingga hasil dari total kewajiban yang dimiliki bernilai negatif (-).

Pada laporan arus kas yang diperoleh juga menghasilkan hasil yang berbeda, hal ini dikarenakan kegiatan penggunaan dan penghasilan yang diperoleh perusahaan dilakukan dengan kegiatan yang berbeda-beda. Untuk bulan Agustus 2020 terhadap arus kas perusahaan menghasilkan sebesar Rp 2.515.600, bulan September 2020 sebesar Rp 84.092.600 dan bulan Oktober 2020 perusahaan memperoleh sebesar Rp 102.966.600.

5. Kesimpulan

CV Wira Bone masih belum memiliki laporan keuangan dan yang ada hanyalah berupa nota-nota dan catatan keuangan sederhana saja. Kemudian, pencatatan nota transaksi masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga masih perlu dilakukan perubahan agar penyusunan laporan keuangan dapat dibuat berdasarkan SAK ETAP yang berlaku.

Perusahaan yang belum memiliki laporan keuangan akan sulit menentukan keputusan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dan berpotensi menimbulkan manipulasi data yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Penggunaan aplikasi Zahir Accounting Versi 6 ini dalam membuat laporan keuangan CV Wira Bone menjadi salah satu alternatif mudah untuk dilakukan karena ketika transaksi sudah diinput ke dalam aplikasi, maka laporan keuangannya secara otomatis langsung tersusun.

Daftar Pustaka

- Adam, H. (2015). *Accounting Principle* (Empat ed.). Bandung: Universitas Kebangsaan.
- Anggraeni, N. S., & Ujiandari, R. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi*

- Akuntansi Zahir Accounting untuk Menyelesaikan Transaksi Keuangan pada PT. Wahana Baru Kreasindo. *Jurnal IDEALIS*.
- Center, Z. T. (2019). *Buku Panduan Pelatihan Zahir*. Depok: Zahir Training Center.
- Chania, E. A. (2019). *Pengolahan Data Akuntansi Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada PT. Rudy Soetadi*. Jakarta.
- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)* (Pertama ed.). Madiun: Aditya Media Publishing.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Dagang Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mujiaty, Y., Saridawati, Novayanti, D., & Puspaningrum, I. (2019). Implementasi Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1 pada CV. Karya Alam. *Jurnal AKRAB JUARA (Yayasan AKRAB Pekanbaru)*.
- Mulyani, A. S., Rusdi, I., & Karo, F. M. (2020). Penerapan Aplikasi Zahir Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Havidz Sarana Utama Depok. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*.
- Samryn, L. (2014). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, D. I., & Ulya, R. (2019). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Citarum Borneo Quantum. 6.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami, L. D., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan dengan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 pada PT. Sigma Pikir Teladan. *Perspektif*.
- Yuswanto, & Hanafi, L. S. (2013). *Komputerisasi Akuntansi dengan Zahir Accounting*. Jakarta: Prestasi Pustaka.